



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 15%

Date: Monday, May 27, 2019

Statistics: 192 words Plagiarized / 1278 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

MANFAAT METODE COACHING TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN KANGGURU CARE Ni Made Ayu Ermy Wijaya¹, Ni Nyoman Suindri², Ni Wayan Armini³ Abstract. One of effort to improve knowledge, attitude and skill is coaching method. This study aims to find out the benefit of coaching method toward improvement of skill of kangaroo care. This study was **one group pre test** and post test design.

Sample at this study were all mother who **have low birth weight** infant by number of sample were 40 people by using accidental sampling. Hypothesis at this study with wilcoxon test, the mean of skill before given coaching method was 32,67. And after method was 71,25. Statistic value obtained $p=0,00$ its mean there was significant benefit between coaching method toward improvement of skill of kangaroo care at mother's low birth weight infant in perinatology ($p=0,00$). The researcher recommend the midwifery in Badung hospital should adopt coaching method in health promotion program.

Keywords : Coachin ; Skills ; Kangaroo Care Abstrak. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan adalah metode coaching. **Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui** manfaat metode coaching terhadap peningkatan keterampilan kangaroo care. Jenis penelitian eksperimen semu dengan rancangan analisa **one group pre test** and post test.

Sample penelitian ini adalah ibu BBLR **di ruang perinatologi BRSUD** Kabupaten Badung dengan jumlah sampel 40 orang yang diambil dengan accidental sampling. Hipotesa pada penelitian ini dengan Wilcoxon test. Hasil nilai rata – rata keterampilan sebelumnya diberikan metode coaching 32,67, setelahnya 71,25, uji statistik didapatkan $p=0,00$ berarti ada manfaat metode coaching terhadap peningkatan keterampilan

kangguru care pada ibu BBLR) $p=0,00$).

Penelitian menyarankan bidan BRSUD Kabupaten Badung dapat mengadopsi metode coaching dalam program promosi kesehatan. Kata Kunci : Coaching ; Keterampilan ; Kangguru care Pendahuluan Strategi pembangunan kesehatan di Indonesia mengisyaratkan bahwa pembangunan kesehatan ditujukan pada upaya menyehatkan bangsa. Indikator keberhasilannya antara lain ditentukan oleh angka kesakitan dan kematian bayi.

Berdasarkan data yang tersedia, dapat diidentifikasi bahwa kesehatan dan kelangsungan hidup ibu dan bayi baru lahir erat kaitannya dengan kesehatan ibu hamil yang juga akumulasi masalah perilaku, mutu pelayanan kesehatan. Status gizi, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi dan juga masalah sosial budaya. Rawannya derajat kesehatan ibu memberikan dampak yang tidak terbatas pada kesehatan ibu saja, hal ini juga berpengaruh secara langsung terhadap janin atau bayi pada minggu pertama kehidupan, oleh karena itu upaya peningkatan kesehatan ibu perlu mendapatkan perhatian khusus dalam pengawasan kehamilan atau antenatal care pada trimester satu sampai trimester tiga, diman komplikasi yang terjadi dalam kehamilan adalah persalinan premature dan dapat dikenali secara dini¹.

Ada empat penyebab utama kematian pada masa perinatal yaitu : congenital anomalies, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), Sudden Infant Death Syndrome (SIDS), komplikasi saat hamil. Penyebab utama kematian bayi adalah BBLR sehingga ada korelasi antara, mortalitas (Kesakitan) dan morbiditas (kematian). Insidensi BBLR di Rumah Sakit di Indonesia berkisar 350.000 (20%) bayi setiap tahunnya².

Metode kangguru adalah perawatan untuk bayi premature dengan kontak langsung antara kulit ibu dengan kulit bayi (skin to skin contact). Metode ini sebagai salah satu alternative bagi perawatan bayi premature atau BBLR yang telah melewati masa krisis, tetapi masih memerlukan PMK dilaksanakan setelah bayi stabil secara signifikan menurunkan angka kematian bayi².

Metode Penelitian Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (Quasi Experiment) yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelatihan terhadap peningkatan keterampilan metode kangguru care pada ibu bayi berat lahir rendah. Rancangan pada penelitian ini menggunakan studi one group pre test and post test design³.

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi berat lahir rendah di ruang perinatologi BRSUD Kabupaten Badung dengan memperhatikan kriteria inklusi

dan eksklusif. Besarnya sampel pada penelitian ini dihitung berdasarkan pada rumus Cochran yaitu 40 orang⁴. (sugiyono,2013). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah accidental sampling, teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan memenuhi kriteria inklusi dapat digunakan sebagai sampel⁴.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Responden penelitian ini sebanyak 40 orang responden. Karakteristik responden penelitian berdasarkan umur dan paritas dapat dilihat pada Tabel 4. Tabel 4 Karakteristik Responden Penelitian berdasarkan Umur dan Paritas di Ruang Perinatologi BRSUD Kabupaten Badung Tahun 2013

Frekuensi (f)	Persentase (%)	Umur
20	50,0	20 – 25
17	42,5	26 – 30
3	7,5	31 – 35
40	100%	Total

Paritas Primigravida Multigravida

Paritas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Primigravida	10	25
Multigravida	30	75
Total	40	100%

Dari Tabel 4 di atas menunjukkan sebagian besar responden yang berumur 20 – 25 tahun sebanyak 50% (20 orang). Umur terkecil berumur 31 – 35 tahun sebanyak 7,5% (3 orang).

Dari paritas menunjukkan sebagian besar responden dengan multigravida sebanyak 75% (30 orang). Tabel 5 Statistik Deskriptif Keterampilan Ibu Sebelum Diberikan Metode Coaching Tentang Kangguru Care di Ruang Perinatologi BRSUD Kabupaten Badung Tahun 2013

Statistik	Nilai
Mean	32,67
Standard Deviasi	10,68
Minimum	13,00
Maksimum	56,00

Dari tabel 5 terlihat bahwa nilai rata – rata keterampilan sebelum diberikan metode coaching tentang kangguru care sebesar 32,67 dengan simpangan baku sebesar 10,68, nilai minimum yang dicapai sebesar 13 dan nilai tertinggi 56

Tabel 6 Keterampilan Ibu Sebelum Diberikan Metode Coaching Tentang Kangguru Care di Ruang Perinatologi BRSUD Kabupaten Badung Tahun 2013

Nilai	Sebelum Diberikan Metode Coaching	F %
32,67	<	32,67
19		21
52,5		47,5

Dari Tabel 6 terlihat dibawah nilai rata – rata responden sebesar 47,5% (21 orang) dibandingkan dengan diatas nilai rata – rata.

Tabel 7 Statistik Deskriptif Keterampilan Setelah Diberikan Metode Coaching Tentang Kangguru Care di Ruang Perinatologi BRSUD Kabupaten Badung Tahun 2013

Statistik	Nilai
Mean	71,25
Standard Deviasi	13,53
Minimum	38,00
Maksimum	94,00

Dari Tabel 7 terlihat bahwa nilai rata – rata keterampilan setelah diberikan metode coaching tentang kangguru care sebesar 71,25 dengan simpangan baku sebesar 13,53, nilai minimum yang dicapai sebesar 38 dan nilai tertinggi sebesar 94.

Tabel 8 Keterampilan Ibu Setelah Diberikan Metode Coaching Tentang Kangguru Care di Ruang Perinatologi BRSUD Kabupaten Badung Tahun 2013

Nilai	Sebelum Diberikan Metode Coaching	F %
71,2	<	71,2
22		18
55		45

Dari Tabel 8 terlihat

Jumlah responden diatas nilai rata – rata lebih banyak sebesar 55,5% (22 orang) disbanding yang dibawah nilai rata – rata.

Menurut Dimiyanti salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah prasarana dan sarana pembelajaran hal ini juga berlaku pada ibu bayi dalam melakukan kangguru care **di Ruang Perinatologi BRSUD** Kabupaten Badung. Pembelajaran dengan metode coaching lebih efektif daripada pembelajaran yang tidak memanfaatkan metode coaching (bimbingan).

Bimbingan yang intensif, diharapkan ibu **bayi berat lahir rendah** mampu mencapai peningkatan keterampilan kangguru care yang lebih baik⁹. Hal ini sejalan dengan Teori Abraham Maslow (Notoatmodjo) menyatakan bahwa seorang terdorong untuk melakukan melakukan sesuatu karena kebutuhan. Belajar merupakan proses intern kompleks yang melibatkan seluruh panca indera seperti penglihatan, penciuman, perasa, pendengaran, peraba, dan dialami oleh manusia selama hidup. Hasil yang diperoleh berupa kemampuan untuk **menyesuaikan diri dengan lingkungan** dan pemenuhan kebutuhan.

Umumnya manusia dapat diasumsikan sebagai makhluk yang mempunyai serba kebutuhan dan untuk memenuhi kebutuhan itulah manusia belajar¹⁰. Simpulan dan Saran **Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan** dapat disimpulkan sebagai berikut nilai rata – rata (mean) keterampilan sebelum diberikan metode coaching sebesar 32,67 dan nilai tertinggi 56, nilai rata – rata (mean) keterampilan setelah diberikan metode coaching sebesar 71,25 dan nilai tertinggi 94, metode coaching bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan kangguru care pada ibu **bayi berat lahir rendah di Ruang Perinatologi BRSUD** Kabupaten Badung tahun 2013.

Berdasarkan **hasil penelitian yang telah dilakukan** bahwa telah terbukti metode coaching dapat meningkatkan keterampilan ibu dengan BBLR dapat mengadopsi dalam program promosi kesehatan. Bagi para peneliti yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, dapat membandingkan metode coaching dengan metode yang lain, untuk mencari metode yang paling efektif untuk meningkatkan keterampilan.

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0266613819300439>

1% -

<https://sintaestermanopo.blogspot.com/2016/11/38jurnal-analisis-keselamatan-dan.htm>

|

<1% - http://repository.upi.edu/2530/6/S_JEP_0902618_Chapter3.pdf

5% - <https://kiasulteng.wordpress.com/profil-kia/>

<1% - <https://adoc.tips/pedoman-pelayanan-medis151728253922145.html>

1% - <https://ewelayf.blogspot.com/2011/09/perawatan-metode-kangguru-kmc.html>

1% -

https://www.academia.edu/29071828/PERAWATAN_BAYI_BERAT_LAHIR_RENDAH_BBLR_DENGAN_METODE_KANGURU_2008_HEALTH_TECHNOLOGY_ASSESSMENT_INDONESIA_DEPARTEMEN_KESEHATAN_REPUBLIK_INDONESIA

1% - <https://susnyfakfak1976blog.blogspot.com/2015/12/>

<1% -

<https://diar13-midyuin08.blogspot.com/2010/12/makalah-metode-penelitian-rancangan.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/qm0dve7y-efektivitas-perawatan-metode-kangguru-pmk-dan-terapi-murottal-terhadap-peningkatan-berat-badan-dan-suhu-pada-bayi-bblr.html>

1% - http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_kim_0700750_chapter3.pdf

<1% -

<https://vdokumen.com/faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-kejadian-pasien-faktor-yang-berhubungan.html>

1% -

<https://www.eurekapedidikan.com/2015/09/defenisi-sampling-dan-teknik-sampling.html>

1% - <http://digilib.unila.ac.id/282/12/BAB%20IV.pdf>

<1% -

<https://mydocumentku.blogspot.com/2012/03/hubungan-anemia-ibu-hamil-trimester-ii.html>

<1% - <https://yudiyutz.wordpress.com/2008/12/04/abortus/>

1% - <https://tresia-umarianti.blogspot.com/>

<1% - <https://adoc.tips/anisa-pratiwi-nim-p.html>

<1% -

<https://amirhamzah010293.blogspot.com/2013/02/makalah-karakteristik-perubahan-hasil.html>

<1% -

<https://giartikaryailmiah.blogspot.com/2016/03/peningkatan-keterampilan-proses.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/rz3xxk8z-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pencapaian-prestasi-di-klub-panjat-tebing-on-sight-batang-tahun-2011.html>

1% -

<https://id.123dok.com/document/qogg555z-bab-ii-penerapan-metode-paired-storytelling-dalam-pembelajaran-keterampilan-berbicara-a-keterampilan-berbicara-1-pengertian-berbicara-efektivitas-metode-cerita-berpasangan-paired-storytelling-dalam-meningkatkan-keterampilan-berbicara-studi-eksperim.html>